

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. POS INDONESIA

Dalam bab ini disajikan mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdiri dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, tujuan dan sasaran perusahaan, visi dan misi, logo perusahaan, wilayah kerja serta struktur organisasi dengan mendeskripsikan masing-masing jabatan dari PT Pos Indonesia. Berikut sejarah singkat mengenai PT.Pos Indonesia.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Pos Indonesia (persero) merupakan suatu perusahaan yang lapangan usahanya bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan jasa pos, yang pos, yang terdiri dari Layanan Bisnis Komunikasi, Bisnis Logistik, dan Bisnis Keuangan. Layanan bisnis komunikasi berupa surt pos standar, surat kilat khusus, telegram, dan lain-lain. Layanan bisnis logistik berupa kiriman barang (paket pos), kargo, paket optima, dan point to point. Sedangkan bisnis keuangan berupa wesel pos, giro pos, cek pos, tabunganm pembayaran pesiunan, dan lain-lain.

PT Pos Indonesia bermula mempunyai sebutan nama yaitu jawatan PTT Republik Indonesua, yang terdiri secara resmi pada tanggal 27 September 2945 setelah dilakukan pengambilan alihan Kantor Pusat PTT di Bandung oleh Angkatan muda PTT (AMPTT) dari pemerintahan militer jepang. Dalam peristiwa tersebut gugur sekelompok pemuda anggota AMPTT dan tanggal tersebut menjadi tonggak sejarah berdirinya jawatan PTT Republik Indonesia dan

diperingati setiap tahun sebagai Hari Bakti PTT dan yang kemudia menjadi Hari Bakti parpostel.

Lalu jawatan PTT mengalami perubahan status menjadi perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 240 Tahun 1961, supaya memperoleh kebebasan didalam bergerak untuk yang lebih luas dalam mengembangkan suatu usaha kemudia pada tahun 1965 Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) telah dipcah menjadi dua badan usaha yang berbeda yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi) Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1965 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 1965.

Perusahaan Negaa Pos dan Giro merupakan perusahaan berbadan hukum yang berhak melakukan usaha-usaha dalam laporan penyelenggaraan Pos dan Giro yang berkanto pusat di Bandung. Tujuan pendirian Perusahaan Negara Pos dan Giro adalah untuk turut serta membangun ekonomi nasional dengan mengutamakan kebutuhan rakyat dan kententruman serta ketenangan kerja dalam perusahaan, menuju masyarakat adil dan makmur dan spiritual.

Pada tahun 1978 status Perusahaan Negara Pos dan Giro telah dibah menjadi Perusahaan Umum Pos dan Giro (Perum Pos dan Giro) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.9 tahun 1978. Hal ini berhubungan dengan terjadi perubahan-perubahan dalam iklim usaha, maka status sebagai Perusahaan Umum(Perum)

telah disempurnakan khususnya yang menyangkut tata cara pembinaan dan pengawasan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.24 Tahun 1984.

PT. Pos Indonesia telah menghadapi pertumbuhan dunia usaha yang semakin marak dan penuh persaingan dengan diperlukan penyesuaian status badan usaha yang lebih fleksibel dan dinamis supaya mampu mengembangkan pelayanan jasa yang lebih baik. Kemudian pada tahun 1995 PT. Pos Indonesia telah mengalami perubahan status dari yang semula sebagai Perusahaan Umum (Perum) Pos dan Gido berubah menjadi PT. Pos Indonesia (Persero) yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.5 Tahun 1995 pada tanggal 5 Juni 1995.

2.2 Visi dan Misi

Visi merupakan sebuah landasan atau gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sedangkan misi adalah tahapan yang harus dilakukan agar visi dapat tercapai. Melalui visi misi perusahaan ini masyarakat dapat mengetahui bagaimana gambaran umum dari suatu perusahaan, sehingga visi misi sering disebut sebagai suatu elemen yang penting bagi perusahaan.

2.2.1 Visi PT Pos Indonesia (Persero)

“Menjadi pilihan utama layanan logistik dan jasa keuangan” *to be the best choice for national logistics and financial service.*

2.2.2 Misi PT Pos Indonesia (Persero)

- Memberikan solusi layanan logistik e-commerce yang kompetitif
- Menjalankan fungsi designated operator secara personal dan kompetitif
- Memberikan solusi jasa layanan keuangan terintegrasi yang kompetitif dalam rangka mendukung financial inclusion berbasis digital.
- Memberikan solusi layanan dokumentasi dan otentikasi digital yang kompetitif

2.3 Logo PT Pos Indonesia (Persero)

Logo merupakan sebuah identitas yang unik untuk mewakili layanan atau produk merek. Logo pada dasarnya adalah representasi simbol grafis merek dagang, nama perusahaan, atau sebagai penanda bagi konsumen. Logo pada dasarnya adalah sebuah konsep besar nilai untuk sebuah perusahaan, terutama ketika ingin disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti oleh orang awam. Logo pada perusahaan merupakan hal penting sehingga identitas dari sebuah perusahaan tersebut tidak disalahgunakan. Pada gambar 2.1 akan ditampilkan logo PT. Pos Indonesia (Persero).

Gambar 2.1
Logo PT Pos Indonesia



Pada logo PT. Pos Indonesia (Persero), Visualisasi burung merpati pos yang siap terbang bebas mengelilingi dunia. Burung merpati pos terbang dan berjalan semakin cepat. Kesan kecepatan tersebut divisualisasikan dengan sayap yang bergaris horisontal, proporsio burung dibuat lebih memanjang dan mengecil di ujung untuk memberikan kesan gerak dinamis.

Ukuran burung dibuat lebih besar dibandingkan dengan bola dunia, dapat dimaknai bahwa burung sebagai tanda yang merepresentasikan PT Pos diharapkan dapat menguasai dunia. Logo memiliki warna dasar 'jingga' untuk menandakan sesuatu yang penting. Warna ini juga digunakan untuk tiang-tiang pemisah pada perbaikan dijalan tol, seragam tukang parkir, pakaian penerbang, pakaian pendaki gunung, dan segala sesuatu yang dianggap penting dan perlu perhatian.

Tulisan dengan tipografi bold : POS INDONESIA, menunjukkan nama perusahaan dengan identitas negara, berada dibawah gambar burung dan bola dunia, disini terbaca bahwa yang utama adalah profesionalitas dibidang usaha, dengan slogan "Untuk anda kami ada", untuk lebih menekankan kesan

mengutamakan pelayanan tipografi slogan tersebut menggunakan huruf latin untuk memberika kesan luwes, lentur dan ramah.

2.4 Wilayah Kerja

Dalam menjalankan tujuannya sebagai penyedia layanan logistik PT Pos Indonesia (Persero) memiliki wilayah kerja yang sudah ditentukan. Wilayah kerja ini terbagi menurut daerah operasi masing-masing, yang bertujuan agar batas-batas antar wilayah jelas dan tidak terjadi kesalahan pada waktu pelaksanaan tugasnya.

Dalam melaksanakan pelayanan Pos di Indonesia, Pos Indonesia membagi wilayah negara Indonesia sebelas daerah atau divisi regional dalam pengoperasinya. Pembagian divisi-divisi tersebut mencakup semua provinsi yang menjadi bagian dari divisi tersebut. Divisi-divisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Divisi I cabang Medan (meliputi Provinsi Aceh dan Sumatra Utara)
2. Divisi II cabang Padang (meliputi Provinsi Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatra Barat)
3. Divisi III cabang Palembang (meliputi Provinsi Bengkulu, Jambi, Lampung, Sumatra Selatang, dan Kepulauan Bangka Belitung)
4. Divisi IV cabang Jakarta (meliputi Provinsi D.K.I . Jakarta, sebagian Banten dan sebagian Jawa Barat)
5. Divisi V cabang Bandung (meliputi sebagian Provinsi Banten dan Jawa barat)

6. Divisi VI cabang Semarang (meliputi Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta)
7. Divisi VII cabang Surabaya (meliputi Provinsi Jawa Timur)
8. Divisi VIII cabang Denpasar (meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur)
9. Divisi IX cabang Banjarbaru (meliputi Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan)
10. Divisi X cabang Makassar (meliputi Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Selatan)
11. Divisi XI cabang Jayapura (meliputi Provinsi Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua).

2.5 Lokasi Perusahaan

Menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan penentuan lokasi berdirinya suatu perusahaan memiliki faktor yang sangat penting, karena lokasi yang strategis akan mempermudah perusahaan untuk menjangkau dan melayani pelanggan secara langsung, apalagi PT Pos Indonesia bergerak dalam bidang surat dan paket yang secara langsung akan memberikan pelayanan kepada pelanggan PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Divisi area VI cabang Semarang yang beralamat di Jalan Pemuda No.4, Pandansari Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang.

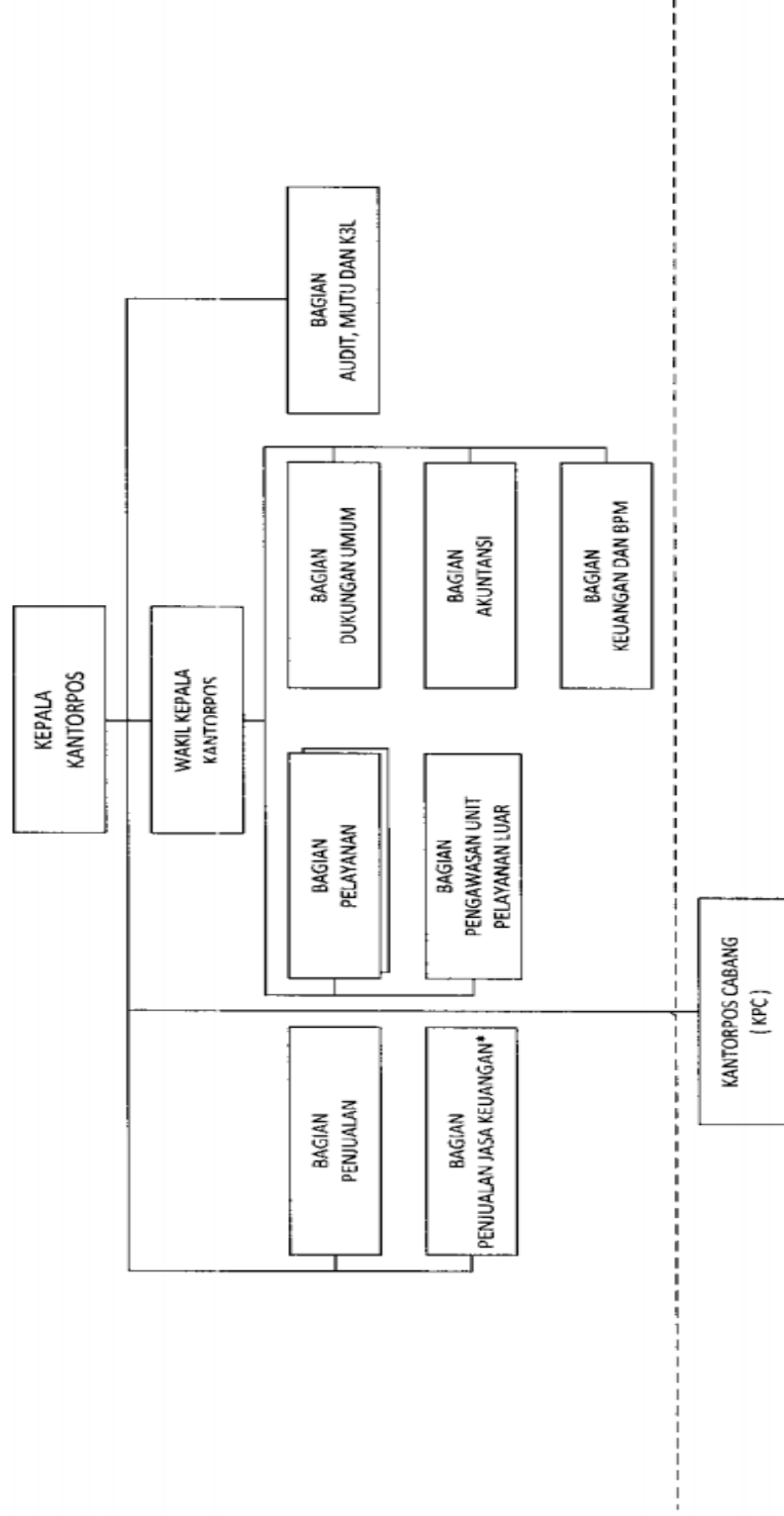
2.6 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dalam sebuah perusahaan memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapainya tujuan dari suatu perusahaan tersebut, dengan adanya struktur organisasi maka karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara jelas, sehingga mempermudah dalam pencapaian tujuan dari suatu perusahaan.

Di dalam perusahaan PT Pos Indonesia sendiri terdiri dari beberapa divisi secara khusus tersusun dan terangkai antara berbagai bagian. Dalam struktur organisasinya, perusahaan dipegang oleh suatu manajemen organisasi pemberi wewenang yang bergerak vertikal ke bawah dengan pendelegasian tegas, dan di setiap bagian-bagian utama berada langsung dibawah tanggung jawab direksi. Berikut adalah struktur organisasi bagian penjualan PT Pos Indonesia Area VI Semarang :

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi PT Pos
Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI
KANTORPOS TIPE B SEKOTA DENGAN SPP



Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) area IV Semarang, tahun 2019

2.7 Tugas dan Fungsi Bagian-Bagian Organisasi

Berikut ini merupakan penjelasan dari struktur PT. Pos Indonesia (Persero)

Area VI Semarang:

1. Kepala Kantor Pos

Kepala Kantor Pos bertanggung jawab kepada Kepala Regional. Tugas pokok kepala kantor pos adalah mencapai target pendapat dan laba yang ditetapkan serta mengendalikan biaya sesuai besaran alokasi yang diterima, mengendalikan jumlah pelanggan korporat, mitra, outlet kemitraan, mutu layanan dan operasi serta billing dan collections kantorpos melalui kegiatan pemasaran penjualan, penagihan, pelayanan pelanggan, pemanfaatan sumber daya pada Kantor pos dan pengendalian kinerja seluruh kantor pos cabang yang berada dalam lingkup kantor pos yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Wakil Kepala Kantor Pos

Wakil Kepala Kantor Pos bertanggung jawab kepada Kepala kantor pos. Tugas pokok wakil kepala kantor pos adalah mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan kinerja proses operasi dan layanan kurir, logistik, pos internasional, jasa keuangan, layanan lainnya untuk mencapai target pendapatan dan laba, pengelolaan dan evaluasi agenpos sesuai dengan sasaran yang ditetapkan perusahaan serta mengarahkan, mengorganisasikan dan mengendalikan pengelolaan sumber daya manusia, sarana, akuntansi, keuangan dan BPM untuk mendukung Kinerja operasional kantor pos.

3. Bagian Pelayanan

Bagian pelayanan dipimpin oleh manajer pelayanan, yang bertanggung jawab kepada wakil kepala kantor pos. Tugas pokok manajer pelayanan dan mengendalikan pengelolaan layanan loket surat, paket, jasa keuangan (pospay, remittanco, dan jasa keuangan lainnya) serta penjualan prangko, bendapos, filateli, dan materai serta benda pihak ketiga lainnya, pengelolaan operasional dan layanan giro serta penyaluran dana untuk mencapai sasaran pendapatan, likuiditas perusahaan dan mutu serta kepuasan pelanggan dan melaksanakan serta mengendalikan pelaksanaan pekerjaan pelayanan, pelanggan yang meliputi penanganan keluhan pelanggan, informasi pelanggan dan solusi pelanggan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

4. Bagian Pengawasan Unit Pelayanan Luar

Bagian pengawasan unit pelayanan luar dipimpin oleh manajer pengawasan unit pelayanan luar, yang bertanggung jawab kepada wakil kepala kantor pos. Tugas pokok manajer pengawasan unit pelayanan luar adalah melaksanakan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh kantor pos cabang. Loket ekstensi, MPS, CPM, unit pelayanan lainnya, pengelolaan dan pengembangan agenpos serta titik layanan lainnya untuk mencapai tertib administrasi dan pembukuan akuntansi dengan tertib dan benar sesuai dengan ketentuan perusahaan.

5. Bagian Dukungan Umum

Bagian dukungan umum dipimpin oleh manajer dukungan umum, yang bertanggung jawab kepada wakil kepala kantor pos. Tugas pokok manajer dukungan umum adalah melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pemeliharaan aset, perlengkapan dan fasilitas kantor , kendaraan operasional, sumber daya manusia, dan kesekretariatan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasional.

6. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi dipimpin oleh manajer akuntansi, yang bertanggung jawab kepada wakil kepala kantor pos. Tugas pokok manajer akuntansi adalah mengorganisasikan dan mengendalikan pelaksanaan pengelolaan akuntansi di unit pelaksana teknis agar tercapai pembukuan akuntansi yang tertib dan benar sesuai dengan ketentuan perusahaan.

7. Bagian Keuangan dan BPM

Bagian keuangan dan BPM dipimpin oleh manajer keuangan dan BPM, yang bertanggung jawab kepada wakil kepala kantor pos. Tugas pokok manajer keuangan dan BPM adalah melaksanakan dan mengendalikan, pengelolaan keuangan, benda pos, prangko, benda filateli, benda materai, dan benda pihak ketiga lainnya.

8. Bagian Penjualan

Bagian penjualan dipimpin oleh manajer penjualan, yang bertanggung jawab kepada kepala kantor pos. Tugas pokok manajer penjualan adalah mengelola dan mengendalikan kegiatan penjualan kurir,

logistik, pos internasional, dan jasa keuangan di kantor pos kepada pelanggan dan bertanggung jawab atas pencapaian target pendapatan yang ditetapkan perusahaan serta melakukan pengelolaan pelanggan, akuisisi pelanggan, penggarapan pasar untuk meningkatkan penjualan sehingga target dapat dicapai secara maksimal dengan biaya seefisien mungkin, mengelola melaksanakan dan mengendalikan administrasi penjualan, pengelolaan piutang pendapatan di kantor dan account executive.

9. Bagian Audit, Mutu dan Keselamatan

Bagian audit, Mutu dan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dipimpin oleh manajer audit, mutu dan keselamatan, kesehatan kerja dan Lingkungan, yang bertanggung jawab kepada kepala kantor pos. Tugas pokok manajer audit adalah melakukan pemeriksaan secara rutin dan berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan pada setiap bagian di kantor pos dalam lingkup tanggung jawabnya berdasarkan pedoman pemeriksaan periodik yang berlaku dan pengukuran standar mutu dan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan serta perencanaan perbaikan proses bisnis di kantor pos.

10. Kantor Pos Cabang

Kantor pos cabang dipimpin oleh kepala kantor pos cabang, yang bertanggung jawab kepada kepala kantor pos. Tugas pokok kepala kantor pos cabang adalah melakukan transaksi pelayanan jasa surat, paket, jasa keuangan dan keagenan, giro dan penyaluran dana, pembayaran pensiun,

proses tutupan pos dan antaran pos serta kegiatan pendukung dan administrasi lainnya sebagai infrastruktur bisnis dan operasi dari kantor pos untuk mencapai pendapatan serta mutu operasi.

2.8 Bidang Usaha

PT. Pos Indonesia (Persero) Merupakan suatu Badan Usaha Milik Negera (BUMN) bergerak dibidang pelayanan Jasa Komunikasi. PT Pos Indonesia (Persero) dalam menjalankan tugas pokoknya membangun, mengusahakan, dan mengembangkan pelayanan dalam bidang lalu lintas berita dan informasi tertulis, baik barang maupun uang.

Pada pokoknya usaha-usaha yang dijalankan oleh PT Pos Indonesia (Persero) dalam memberikan pelayanannya ditujukan kepada masyarakat, baik berupa jasa maupun barang (benda POS) melalui media cetak, radio dan televisi serta beberapa layanan lainnya. Pelayanan Pos tersebut diantaranya adalah :

1. Surat Pos

Layanan standar pengiriman berita yang tersedia di semua kantor Pos dengan tarif yang seragam, baik untuk perhubungan didalam maupun luar negeri. Jenis surat Pos tersebut diantaranya surat Pos kilat, kartu Pos, warkat Pos, majalah, sekogram (Braille) dan paket bungkus.

2. Surat Kilat Biasa dan Surat Kilat Khusus

Layanan pengiriman surat Pos untuk dikirim melalui kantor Pos baik dari dalam Negeri (Express mail) maupun yang berasal dari luar Negeri yang menjangkau seluruh Indonesia dengan prioritas kecepatan dalam

penyaluran dan pengantaranya. Kalau surat kilat khusus waktu tempuh pengirimannya antara 24 jam sampai dengan 48 jam.

3. Wesel Pos

Wesel Pos, layanan tranfer uang dalam negeri, dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan :

a. Jangkauan Luas

Didukung oleh kantor pos on-line yang tersebar diseluruh indonesia, sehingga memberikan kemudahan kepada Anda untuk melakukan tranfer dan pengambilan uang melalui kantor pos terdekat.

b. Cepat dan Mudah

Prosedur tranfer yang cepat dan mudah, Anda tinggal mendatangi kantor pos terdekat serta mengisi dan menyerahkan formulir kepada petugas kami, setelah anda menerima slip tranfer maka pada saat itu juga tranfer uang Anda sudah dapat diambil di kantor pos terdekat. Anda dapat memberitahu secara langsung informasi kiriman kepada penerima atau kami akan sampaikan informasi tersebut melalui surat pos, telpon atau email.

c. Aman dan handal

Tingkat keamanan yang berlapis, dari transaksi setor sampai dengan transaksi pencairan, memberikan kepastian bahwa tranfer uang anda akan kami serahkan kepada orang yang benar-benar berhak menerima.

d. Terlacak

Pelacakan kiriman dapat dipantau oleh pengirim dan penerima barang melalui web yang telah disediakan PT Pos Indonesia.

4. Giro Pos

Sebagai sarana transaksi antar rekening, dari satu rekening ke satu rekening lainnya atau satu rekening ke banyak rekening pengambilan uang tunai dengan cek pos dan slip penarikan serta penerimaan setoran tunai ke dalam rekening, dapat digunakan oleh individu atau institusi dengan jaringan yang luas karena dapat dilayani oleh seluruh outlet pos online. Fasilitas website (Pc Banking) untuk keperluan cek saldi dan pemindah bukuan bagi pemegang rekening Giro pos intitusi.

5. Ratron

Layanan surat elektronik yang merupakan hibrida antara surat secara fisik dengan kombinasi transmisi data melalui jaringan telekomunikasi. Hasil tranfer data berupa kopi naskah asli yang akan di antar ke alamat penerima.

6. Paket Pos

Adalah layanan hemat untuk pengiriman barang-barang berharga dalam cakupan nasional maupun internasional jenis layanan paket pos:

- a. Paket Pos Standar adalah layanan hemat untuk pengiriman barang dalam negeri.
- b. Peket Pos Luar Negeri untuk pengiriman barang ke luar negeri, di setiap kantor pos tersedia layanan ini.

- c. Layanan Prioritas (Paket Pos kilat khusus) adalah layanan prioritas pengiriman barang untuk kota tujuan tertentu di Indonesia. Garansi waktu tempuh kiriman dan ganti rugi jika terjadi keterlambatan.
- d. PT Pos Indonesia juga menyediakan layanan pengiriman barang dengan fitur yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan dalam bentuk layanan paket pos perlakuan khusus. Layanan pengiriman barang dengan perlakuan khusus tersebut, dapat disesuaikan dengan permintaan pelanggan seperti permintaan : Berita diterima, *Reporting*, *Track and Trace*, *Pick Up Service*, *Inserting* dan *Pra Posting*.

7. Filateli

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan memperkaya khasanah hobi dalam mengumpulkan perangko atau filatelo, telah dikembangkan pula produk-produk filateli yang lebih efektif dengan tema penerbitan yang bervariasi

8. Cek Pos wisata (CPW)

Layanan keuangan sebagai solusi dana perjalanan karena dapat di uangkan di semua kantor Pos

9. Admail Pos

Adalah layanan pengelolaan *essensial mail*, *advertising mail*, *Hybrid Mail* dan *direct mail*.

10. Western Union

Adalah layanan penerimaan dan pengiriman (transfer) uang dari dan ke luar negeri melalui *Western Union System* dan *Remittance Pos System* di kantor

pos. Pengiriman dan penerimaan uang melalui WESTERN UNION dari dan untuk tujuan ke luar negeri dilayani di seluruh kantor pos yang sudah terhubung secara *online*.

11. Wesel Pos Instan

Adalah layanan pengiriman uang baik dari maupun ke kota dan ke desa yang pasti sampe ke alamat tujuan dalam waktu seketika (Secepat mengirim sms).

12. Pos Express

Pos Express merupakan layanan istimewa dari Pos Indonesia untuk kota tujuan tertentu di Indonesia yang mengedepankan akurasi pengiriman, cepat, tepat, mudah dilacak dengan harga kompetitif. Penyerahan kiriman pos express maksimal sehari sampai.

13. EMS

Merupakan layanan premium untuk pengirim surat, dokumen dan barang ke luar negeri

2.9 Sumber Daya Manusia PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang

Dengan semakin komplek nya permasalahan- permasalahan yang dihadapi oleh suatu organisasi, terlebih organisasi yang bergerak di bidang bisnis, maka perhatian terhadap sumberdaya manusia semakin meningkat di berbagai tingkat manajemen perusahaan. Meningkatnya persaingan di lingkungan kerja merupakan salah satu alasan terpenting semakin meluasnya peranan dan arti penting manajemen sumberdaya manusia di dalam suatu organisasi. Alasan lainnya adalah semakin berkembangnya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan

sumberdaya manusia, perubahan karakteistik angkatan kerja dan ketidaksesuaian antara pengetahuan dan keterampilan. Beberapa organisasi melihat bahwa fungsi manajemen sumberdaya manusia merupakan kontributor utama terhadap pencapaian misi suatu organisasi sekaligus merupakan sumber “*Competitive advantage*”. Berikut rincian tenaga kerja PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang

Tabel 2. 1
Data Unit Kerja PT Pos Indonesia Area VI Semarang

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Kepala Kantor	1
2	Wakil Kepala Kantor	1
3	Dukungan Umum	8
4	Audit dan Mutu dan K3L	1
5	Solusi Teknologi	3
6	PUPL	9
7	Pelayanan	25
8	Penjualan Jasa keuangan	8
9	Keuangan	5
10	Penjualan	8
11	Akuntansi	1
	Jumlah	70

Sumber: Data SDM yang diolah PT.Pos Indonesia area VI Semarang, 2019

2.10 Gambaran Umum Responden

Data mengenai identitas responden dimaksudkan untuk mengetahui informasi yang berkaitan erat dengan objek yang diteliti. Responden yang diambil dalam penyusunan skripsi ini adalah karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Kantor

Pos Semarang Area VI Semarang yang terdiri dari beberapa unit dan menjadi sampel penelitian. Jumlah responden sebanyak 70 orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, baik dari unit pekerjaan, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja, dan jumlah pendapatan. Hal-hal tersebut akan memberikan penilaian yang berbeda oleh tiap responden mengenai Disiplin Kerja dan lingkungan kerja Fisik terhadap kinerja karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Semarang Area VI Semarang.

2.10.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin seseorang merupakan salah satu karakteristik yang turut menentukan perilaku manusia dalam bekerja, dilihat dari peran, tugas, dan tanggung jawab nya. Berdasarkan data yang diperoleh dari 70 responden, berikut ini disajikan data mengenai jumlah responden karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. 2
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	40	57,1%
2	Perempuan	30	28,6%
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.2 diatas dapat disimpulkan dari 70 responden yang diperoleh dalam penelitian ini, responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 40 orang atau sebesar 57,1% dari total sampel, dan 20 orang sisanya berjenis kelamin perempuan atau sebesar 28,6% dari total sampel. Dari jumlah

tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebagai karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang.

2.10.2 Identitas Responden Menurut Usia

Usia akan mempengaruhi beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan, karakteristik ini akan berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam beradaptasi menghadapi perubahan, kehadiran, produktivitas, ketepatan waktu, dan Kinerja terhadap perusahaan. Selain itu adanya perbedaan jenjang usia diantara karyawan juga menentukan seberapa besar pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh. Berdasarkan data yang diperoleh dari 70 responden karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang sebagai berikut.

Tabel 2. 3
Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	<20	0	0%
2	20-25	7	10%
3	26-30	32	45,71%
4	31-35	21	30%
5	36-40	8	11,43%
6	>40	2	2,86%
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.3, dapat dilihat dari 70 responden yang didapat dari penelitian, diketahui usia karyawan PT Pos Indonesia Kantor Pos Semarang tidak ada yang berusia <20 karyawan dengan persentase sebesar 0%, usia 20-25 berjumlah 7 karyawan dengan persentase 10%, usia 26-30 berjumlah 32 karyawan

dengan persentase 45,71%, usia 31-35 berjumlah 21 karyawan dengan persentase 30%, usia 36-40 berjumlah 8 karyawan dengan persentase 11,43% dan usia >40 berjumlah 2 karyawan dengan persentase 2,86%. Dari penelitian ini responden terbanyak berusia muda yaitu usia 26-30 berjumlah 32 karyawan dan sebaliknya berjumlah 2 karyawan <40. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang masih berusia muda yang produktif karena untuk beberapa posisi dan jenis pekerjaan di PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang lebih membutuhkan tenaga muda.

2.10.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang setiap karyawan baru yang diterima bekerja akan melalui tahap pelatihan terlebih dahulu, namun kompetensi pertama seorang karyawan diperoleh pada jenjang pendidikan karyawan sebelum masuk perusahaan. Dalam perusahaan latar belakang pendidikan setiap karyawan pada umumnya akan sangat diperhatikan, akan tetapi saat ini pun perusahaan menetapkan kualifikasi pendidikan untuk calon karyawan. Dengan harapan kompetensi yang dimiliki dari jenjang pendidikan sebelumnya dapat digunakan pada pekerjaan yang akan dilakukan. Tingkat pendidikan juga akan menentukan sikap dan pola pikir seorang karyawan karena pada umumnya semakin tinggi pendidikan terakhir seseorang maka akan semakin luas pengetahuannya. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan yang ditempuh oleh responden karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang. Berikut ini disajikan data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden.

Tabel 2. 4
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SMP	0	0
2	SMA	7	10%
3	SMK	5	7,14%
4	Diploma	18	25,71%
5	Sarjana	40	57,14%
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2.4 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden SMP dengan berjumlah 0 dan persentase 0%, tingkat pendidikan SMA berjumlah 7 karyawan dengan persentase 10%, tingkat pendidikan SMK berjumlah 5 karyawan dengan persentase 7,14%, tingkat pendidikan Diploma berjumlah 18 karyawan dengan persentase 25,71% dan tingkat pendidikan Sarjana berjumlah 40 karyawan dengan persentase 57,14%. Dan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh tingkat pendidikan Sarjana dengan 40 responden. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan sarjana dengan kualifikasi tertentu dan dengan ilmu, keterampilan, inovasi yang dimiliki sangat dibutuhkan di PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang untuk memajukan perusahaan.

2.10.4 Identitas Responden Berdasarkan Unit Kerja

Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang dikelompokkan menjadi 19 Unit. Dimana setiap unit nya akan diambil sampel dalam penelitian. Berikut tabel mengenai responden penelitian berdasarkan unit kerja.

Tabel 2. 5
Identitas Responden Berdasarkan Unit Kerja

No	Unit Kerja	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kepala Kantor	1	1,43%
2	Wakil Kepala Kantor	1	1,43%
3	Man. Dukum dan Sarana Audit	1	1,43%
4	Dukungan Umum	4	5,71%
5	Sarana	2	2,86%
6	Audit dan Mutu dan K3L	1	1,43%
7	Solusi Teknologi	3	4,28%
8	PUPL	5	7,14%
9	Pelayanan	16	22,86%
10	PKK Imigrasi	4	5,71%
11	Penjualan Jaskug	1	1,43%
12	Giro dan FD	7	10%
13	Keuangan	5	7,14%
14	SLPK	9	12,86%
15	Penjualan	8	11,43%
16	Koordinator Oranger	1	1,43%
17	Akuntansi	1	1,43%
	Jumlah	70	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.5 diatas dapat dilihat bahwa sampel penelitian ini mewakili tiap unit kerja yang ada di PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang. Yang mana Unit Kerja Kepala Kantor, Wakil Kepala Kantor, Man Dukum dan Sarana Audit, Audit dan Mutu dan K3L, Penjualan Jaskug, Koordinator dan Akuntansi berjumlah 1 karyawan dengan persentase 1,43%, Unit Sarana berjumlah 2 karyawan dengan persentase 2,86%, Unit Kerja Solusi Teknologi berjumlah 3 karyawan dengan persentase 4,28%, Unit Kerja Dukungan Umum dan PKK Imigrasi berjumlah 4 karyawan dengan persentase 5,71%, Unit PUPL dan Keuangan dengan jumlah 5 karyawan dengan persentase 7,14%, , Unit

Giro dan FD berjumlah 7 karyawan dengan persentase 10%, Unit Kerja Penjualan berjumlah 8 Karyawan 11,43%, Unit Kerja SLPK berjumlah 9 Karyawan dengan persentase 12,86. Dan Unit Kerja Pelayanan dengan jumlah 16 Karyawan dengan persentase 22,86%. Dalam hal ini dapat disimpulkan karyawan dengan responden terbanyak dari unit kerja Pelayanan dengan jumlah 16 Karyawan dan begitu sebaliknya karyawan yang paling sedikit yaitu unit kerja Kepala Kantor, Wakil Kepala Kantor, Man Dukum dan Sarana Audit, Audit dan Mutu dan K3L, Penjualan, Koordinator Oranger dan Akuntansi dengan jumlah 1 karyawan, dalam hal inipu disesuaikan dengan jumlah karyawan tiap unit kerja nya d PT Pos Indonesia (Pesero) Area VI Semarang.

2.10.5 Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik yang juga mempengaruhi perilaku karyawan di dalam perusahaan adalah masa kerja. Masa kerja akan menentukan sejauh mana keahlian, pengalaman maupun pemahaman terhadap pekerjaan yang dikerjakannya. Berdasarkan identifikasi masa kerja maka dapat dilihat distribusi lama bekerja karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang sebagai berikut:

Tabel 2. 6
Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase (%)
1	<1 Tahun	0	0%
2	1-3 Tahun	24	34,28%
3	4-7 Tahun	40	57,14%
4	8-10 Tahun	4	5,71%
5	>10 Tahun	2	2,86%
	Jumlah	70	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.6 diatas dapat dilihat bahwa masa kerja responden bervariasi yang terdiri dari masa kerja <1 tahun berjumlah 0 karyawan dengan persentase 0%, masa kerja 1-3 tahun berjumlah 24 karyawan dengan persentase 34,28%, masa kerja 4-7 tahun berjumlah 40 karyawan dengan persentase 57,14%, masa kerja 8-10 tahun berjumlah 4 karyawan dengan persentase 5,71% dan >10 tahun berjumlah 2 karyawan dengan persentase 2,86%. Dapat disimpulkan bahwa karyawan terbanyak dengan jumlah 40 karyawan dengan masa kerja 4-7 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden menekuni pekerjaannya sebagai karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang. Karyawan dengan masa kerja yang lama diharapkan karyawan tersebut sudah memiliki pengalaman yang banyak sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mampu dijadikan responden dalam penelitian ini.

2.10.6 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Pendapatan rata-rata perbulan responden karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang dari hasil kerja yang dilakukan di unit kerja dan posisi jabatan tertentu sebagai karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. 7
Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	11	15,71%
2	> Rp 3.000.000 - Rp. 5.000.000	48	68,57%
3	> Rp. 5.000.000- Rp. 8.000.000	9	12,86%
4	> Rp. 8.000.000-Rp 10.000.000	1	1,43%
5	> Rp. 10.000.000	1	1,43%
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.7 dapat dilihat bahwa pendapatan per bulan karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang begitu beragam, karna disesuaikan dengan unit kerja, masa kerja, lama kerja dan posisi jabatan pekerjaan menentukan besaran pendapatan yang diberikan perusahaan setiap bulan nya kepada karyawan, Sehingga dapat kita lihat jumlah pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 berjumlah 11 karyawan dengan persentase 15,71%, jumlah pendapatan > Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 berjumlah 48 karyawan dengan persentase 68,57%, jumlah pendapatan > Rp 5.000.000 – Rp 8.000.000 berjumlah 9 karyawan dengan persentase 12,86%, jumlah pendapatan > Rp 8.000.000 – Rp 10.000.000 berjumlah 1 karyawan dengan persentase 1,43% dan jumlah pendapatan > Rp 10.000.000 berjumlah 1 karyawan dengan persentase 1,43%. Dapat kita tarik kesimpulan rata-rata pendapatan karyawan PT Kereta Api Indonesia dalam sebulan berjumlah > 3.000.000 – Rp 5.000.000 dari 48 responden dengan unit kerja, lama kerja, posisi atau jabatan dan latar belakang pendidikan terakhir yang berbeda mempengaruhi tingkat pendapatan perbulan Karyawa PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Semarang.